

ABSTRACT

Background : Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* and is the second leading cause of death from infectious diseases in the world. Various factors are related to pulmonary tuberculosis, including agent, host, and environmental factors. Pulmonary TB cases remain a problem in Jambi City due to the still high incidence rate. The purpose of this study is to determine the relationship between factors influencing the incidence of pulmonary TB and the most dominant factors affecting it.

Method: In this study, a quantitative method with a cross-sectional approach was used. The sample consisted of 99 respondents obtained using the Consecutive Sampling method. The inclusion criteria used were patients with positive pulmonary TB and aged >18 years who were willing to be research subjects. In this study, univariate analysis, bivariate analysis using chi-square, and multivariate analysis using multiple logistic regression were used.

Results: From the research results, a significant relationship was found between economics ($p=0,001$), smoking history ($p=0,022$), knowledge ($p=0,007$), attitude ($p=0,002$), and housing density ($p=0,012$) with the incidence of pulmonary tuberculosis. Meanwhile, no significant relationship was found between age ($p=0,421$), occupation ($p=0,353$), contact history ($p=0,296$), and chronic disease history ($p=0,074$) with the length of pulmonary tuberculosis treatment. The dominant factors influencing the length of pulmonary tuberculosis treatment in this study are economics ($p=0,005$), attitude ($p=0,006$) and knowledge ($p=0,016$).

Conclusion: The majority duration of pulmonary tuberculosis treatment in Jambi City are influenced by economic factors, attitude and knowledge. This will affect various aspects of their lives, including employment, education, nutritional status, and clean and healthy living behaviors, which will impact their health condition.

Keywords: pulmonary tuberculosis, determinants of pulmonary tuberculosis, multivariate analysis

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* dan menjadi penyebab kematian akibat penyakit menular nomor dua di dunia. Berbagai faktor berhubungan dengan TB paru dari faktor agen, host, maupun lingkungan. Kasus TB paru masih menjadi permasalahan di Kota Jambi karena masih tingginya angka kejadian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan faktor – faktor yang mempengaruhi lama pengobatan TB paru dan faktor yang paling dominan mempengaruhi.

Metode: Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel didapatkan 99 responden diambil dengan metode *Consecutive Sampling*. Adapun kriteria inklusi yang digunakan yaitu pasien positif TB paru dan berusia >18 tahun yang bersedia menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini digunakan analisis univariat, bivariat menggunakan *chi square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil: Dari hasil penelitian didapatkan hubungan yang bermakna antara ekonomi ($p=0,001$), riwayat merokok ($p=0,022$), pengetahuan ($p=0,007$), sikap ($p=0,002$) dan kepadatan hunian ($p=0,012$) dengan lama pengobatan TB paru. Sedangkan didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ($p=0,421$), pekerjaan ($p=0,353$), riwayat kontak ($p=0,296$) dan riwayat penyakit kronis ($p=0,074$) dengan lama pengobatan TB paru. Faktor yang dominan dalam mempengaruhi lama pengobatan TB paru dalam penelitian ini adalah ekonomi ($p=0,005$), sikap ($p=0,006$), dan pengetahuan ($p=0,016$).

Kesimpulan: Mayoritas lama pengobatan TB paru di Kota Jambi dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sikap dan pengetahuan. Hal ini akan mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupannya termasuk pekerjaan, pendidikan, status gizi, perilaku hidup bersih dan sehat yang akan berdampak pada keadaan sakitnya.

Kata kunci: Tuberkulosis paru, determinan TB paru, analisis multivariat